

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Nama Pasar	: Pasar Titayasa Kecamatan Tirtayasa : Pasar Malam Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa
Waktu beroperasi	: Pasar Tirtayasa jam 06.00 – 12.00 : Pasar malam jam 18.00 – 22.30
Jumlah PKL	: 35 PKL di Pasar Tirtayasa : 27 PKL di Pasar Malam
Segmen Penelitain	: Pedagang Baju dan Sepatu
Waktu Penelitian	: 08 Agustus sampai 30 September 2016

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (metode survey pendapatan dan pengumpulan data). survey adalah metode yang mengambil contoh data dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dengan memadukan kedua pendekatan tersebut diharapkan upaya pemahaman adanya perbandingan pendapatan pedagang kaki lima di pasar pagi dan pasar malam yang dilakukan di kecamatan Tirtayasa.¹

¹ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 3

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Populasi, yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Macam populasi, antara lain adalah populasi terhingga dan tak terhingga. Adapun yang dimaksud dengan populasi terhingga adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang jumlahnya tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi tak terhingga adalah sekumpulan objek yang akan diteliti berjumlah tidak terhingga banyaknya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang baju, dan sandal yang ada di Pasar Pagi Tirtayasa dan Pasar Malam di Desa Lontar. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah pedagang kaki lima penjual baju dan sandal yang ada di pasar pagi dan pasar malam yang berjumlah 62 kios PKL.

2. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Adapun cara untuk menentukan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sample/responden penelitian

N = Jumlah populasi responden

² Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana, 2007),3

e = Kelonggaran sampel (Persen kelonggaran karena ketidak telitian akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0.1)

1 = Konstanta

Berdasarkan populasi yang ada pada pedagang kaki lima yang telah penulis rangkum berjumlah 62 pedagang maka jumlah sampelnya didapat :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62(0.01)^2}$$

$$n = \frac{62}{1.62}$$

$$n = 38,27$$

Maka jumlah sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 38 responden. Sedangkan teknik penelitian ini menggunakan tehnik random sampling sederhana, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel secara acak.³

³ Suharsimi Arikunto, "*Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 1998

D. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis data, yaitu:

1. Data Primer, yaitu merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui peralatan dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan penelitian.⁴
 - a. Wawancara kepada PKL yang ada di pasar tirtayasa dan pasar malam Lontar, tentang pendapatan penjualan barang dagangan.
 - b. Kuesioner, dengan memberikan kepada 38 orang sampel, yang dianggap mewakili seluruh populasi PKL yang ada di pasar.
2. Data Skunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain, diantaranya dari jurnal, artikel, buku, skripsi terdahulu, dan instansi yang terkait atau erat hubungannya dengan penelitian ini yang diolah lebih lanjut dan disajikan.

⁴ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umat, 2005), 99

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Riset ini adalah salah satu jenis riset yang dilakukan untuk memperoleh literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dengan bantuan data dari websate, buku-buku, dokumen-dokumen dan bahan-bahan dari perpustakaan perkuliahan yang merupakan dasar teori yang dapat membantu dalam penyusunan skripsi.

b. Studi Lapangan

1. Observasi

Berupa penelitian langsung lapangan, yakni tempat studi kasus yang penulis hendak teliti. Metode yang dilakukan adalah melalui pengamatan diluar kegiatan objek yang diteliti dimana data yang diperlukan yaitu gambaran umum PKL di wilayah kecamatan Tirtayasa, dengan menggunakan pengisian angket dan wawancara.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kenaikan harga seketika dan perilaku konsumsi terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah ruko PKL yang ada di kec. Tirtayasa. Pengujian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0

1. Metode Uji Statistik

Penelitian ini menggunakan metode analisis perbandingan digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua atau lebih kelompok sampel data. asumsi mendasar dalam analisis perbandingan adalah bahwa variabel data yang akan dibandingkan harus mengikuti distribusi normal. Asumsi lainnya yang harus dipenuhi dalam analisis perbandingan dengan ANOVA (*Analysis of Variance*) adalah homogenitas varians. Ini dilakukan melalui uji *Levene's homogeneity-of-variance test*. sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam asumsi normal. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi. Pengujian atas hipotesis dilakukan dengan uji paired samples T Test, Pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 *for windows*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

1. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varian gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konsisten.⁵ Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama, disebut terjadi

⁵ Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), 121.

homokedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda, disebut terjadinya heteroskedastisitas.⁶

3. Uji beda Independent- Sample T Test (Two sample for mean)

Uji beda Independent-Sample t Test adalah uji statistik parametrik untuk mengetahui adakah perbedaan mean dua kelompok data yang independen atau tidak terkait.

Uji t independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

4. Uji ANOVA

Anova (analysis of varian) digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Anova mempunyai dua jenis yaitu analisis varian satu faktor (*one way anova*) dan analisis varian dua faktor (*two ways anova*). Pada kesempatan ini hanya akan dibahas analisis varian satu faktor.

Dalam analisis dua sisi tidak dapat ditentukan mana variabel independen dan mana variabel dependen. Peneliti sendiri yang menterjemahkan variabel tersebut.⁷

⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Jakarta: Media Press, 2002),82.

⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 56

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam penelitian ini keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian artinya bisa benar atau salah. Statistik hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sample penelitian. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dapat dibandingkan t hitung dan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : berarti tidak ada perbedaan pendapatan PKL di Pasar Tirtayasa dan Pasar Malam

H_a : berarti terdapat perbedaan pendapatan PKL di Pasar Tirtayasa dan Pasar Malam

1. Mencari F hitung dan F tabel

Analisis perbandingan digunakan untuk menguji perbandingan antara dua sampel data atau lebih, F tabel : dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau = 0,05.

2. Kriteria penerimaan Hipotesis.

a. H_0 diterima, jika : $-F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

b. H_0 ditolak, jika : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.⁸

⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*.....,156